

BAB V

KESIPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan negatif antara kematangan emosi dengan *classroom incivility* pada mahasiswa. Koefisien kematangan emosi dengan *classroom incivility* pada mahasiswa sebesar $r_{xy} = -0,266$ dengan $p < 0,004$.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kematangan emosi maka semakin rendah kecenderungan *classroom incivility*. Sebaliknya, semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi kecenderungan *classroom incivility*. Artinya apabila mahasiswa memiliki kematangan emosi yang tinggi seperti dapat menerima keadaan dirinya dan orang lain, tidak impulsif, dapat mengontrol emosi, berfikir objektif, dan mempunyai tanggung jawab maka mahasiswa cenderung tidak akan menampilkan perilaku yang tidak sopan di dalam ruangan kelas. Sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai kematangan emosi yang rendah seperti tidak dapat menerima dirinya dan orang lain, bersifat impulsif, tidak dapat mengontrol emosi, dan tidak bertanggung jawab maka mahasiswa akan cenderung menampilkan perilaku yang tidak sopan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil analisis data, kontribusi kematangan emosi memiliki sumbangan efektif sebesar 7,1% terhadap penurunan *classroom incivility*. Dengan demikian 92,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Saran untuk mahasiswa agar senantiasa mempertahankan kematangan emosi yang dimiliki dengan cara mahasiswa harus mempunyai gambaran tentang situasi-situasi yang dapat menimbulkan reaksi emosional dengan cara membicarakan berbagai masalah pribadinya dengan orang lain. apabila mahasiswa ingin mencapai kematangan emosi, mahasiswa juga belajar untuk menggunakan katarsis emosinnya untuk mrnyalurkan emosi yang dialaminya. Ketika mahasiswa memiliki tingkat kematangan emosi yang tinggi, maka mahasiswa dapat mengontrol emosi dan dapat berfikir sebelum bertindak dalam menyikapi setiap situasi sehingga perilaku yang tidak sopan di dalam kelas tidak akan dilakukan oleh mahasiswa dengan begitu akan menciptakan hubungan yang harmonis di dalam kelas.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku *classroom incivility* pada mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor lain yang dapat memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku *classroom incivility*.